

Sistem Informasi Manajemen Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia

Dian Nurlailasari
Program Studi Teknik Informatika, FTI
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta, Indonesia
14523080@students.uii.ac.id

Beni Suranto, S.T., M.SoftEng.
Program Studi Teknik Informatika, FTI
Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta, Indonesia
Beni.suranto@uui.ac.id

Abstrak—Kegiatan kemahasiswaan di Universitas Islam Indonesia tentunya memerlukan banyak dana untuk mendukungnya kegiatan tersebut. Sehingga pihak rektorat akan merekomendasikan dana apabila menyetujui permohonan penurunan dana dari mahasiswa. Akan tetapi, mahasiswa yang telah mengajukan data kegiatan permohonan penurunan dana kepada pihak rektorat, sulit dalam mendapatkan informasi progres persetujuan penurunan dana. Sementara dari pihak rektorat, kesulitan dalam manajemen data kegiatan yang diajukan mahasiswa yang nantinya akan menjadi informasi untuk *report* distribusi dana. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini diharapkan dapat membantu dalam tata kelola pendanaan kegiatan kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia. Sehingga dengan adanya sistem informasi manajemen untuk tata kelola ini dapat membantu pihak rektorat dalam manajemen data kegiatan permohonan penurunan dana dari pihak rektorat yang akan menghasilkan informasi progres persetujuan penurunan dana kepada mahasiswa, dan menghasilkan informasi *report* distribusi dana untuk pihak rektorat. Metodologi penelitian yang dilakukan selama penyelesaian tugas akhir ini adalah dengan metode *waterfall* yakni pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi dan pengujian.

Kata Kunci— Kegiatan mahasiswa, pendanaan, *waterfall*, *report* distribusi dana, sistem informasi manajemen, progres persetujuan penurunan dana.

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, kecepatan dalam pengolahan data menjadi informasi memiliki peran yang penting di berbagai bidang seperti bidang kedokteran, bidang industri, dan bidang pendidikan [1]. Pada bidang pendidikan seperti di universitas, teknologi juga berperan penting dan dapat membantu dalam berbagai macam pekerjaan. Salah satunya dalam pekerjaan manajemen pendanaan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya memerlukan banyak dana untuk memenuhi kebutuhan sebelum menyelenggarakan kegiatan. Dengan dibutuhkan dana tersebut, sehingga pihak universitas akan merekomendasikan dana kepada mahasiswa apabila, mahasiswa mengajukan data kegiatan permohonan penurunan dana kepada pihak rektorat. Kemudian pihak rektorat akan *acc* rekomendasi dana tersebut.

Penurunan dana dari universitas kepada mahasiswa memiliki proses yang cukup panjang, mulai dari mahasiswa mengajukan proposal kegiatan dan surat permohonan penurunan dana, dan akan diperiksa untuk diproses oleh pihak rektorat untuk disetujui atau tidaknya. Karena banyaknya pengajuan proposal dan surat permohonan penurunan dana, sehingga menyulitkan pihak rektorat untuk manajemen data kegiatan yang diajukan mahasiswa untuk mendapatkan informasi *report* distribusi dana, sehingga pencarian data kegiatan dan pencatatan distribusi dana cukup menyulitkan pihak rektorat. Sedangkan dari pihak mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai progres persetujuan penurunan dana yang telah diajukan ke pihak rektorat.

Dengan melihat permasalahan di atas, penulis menawarkan solusi untuk membuat sistem informasi manajemen. "*Sistem informasi manajemen merupakan "sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi"* [2]. Maka dari itu, sistem manajemen dibutuhkan agar dapat membantu permasalahan pendanaan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Islam Indonesia. Sehingga pihak-pihak terkait dapat mengelola data proposal yang akan menghasilkan informasi progres persetujuan penurunan dana kepada mahasiswa, maupun mendapatkan laporan distribusi dana dengan mudah.

II. LANDASAN TEORI

A. Mekanisme Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan di Universitas Islam Indonesia

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian dari pendanaan adalah penyediaan dana. Penyediaan dana dieksekusi oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk menentukan dana yang akan dikeluarkan untuk mendanai suatu kegiatan [3].

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan merupakan penyediaan dana untuk kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dengan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa akan memerlukan dana untuk mendukungnya kelancaran kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia biasanya seperti acara yang diwadahi oleh organisasi kemahasiswaan tingkat universitas maupun tingkat fakultas, unit kegiatan

kemahasiswaan yang bersifat akademik atau non akademik, bakti sosial, perlombaan dan sebagainya.

Sehingga, apabila mahasiswa yang ingin meminta dana kepada universitas untuk mendukungnya suatu kegiatan baik itu membawa nama tim, pribadi, maupun lembaga harus mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan oleh universitas yakni sebagai berikut:

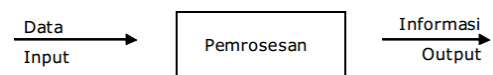
- Mahasiswa mengajukan proposal kegiatan dan surat permohonan penurunan dana yang ditujukan kepada Wakil Rektor III (bidang kemahasiswaan).
- Setelah proposal dan surat tersebut masuk, maka surat akan diparaf oleh bidang kemahasiswaan.
- Apabila telah diparaf, mahasiswa mengantarkan surat dan proposal untuk diserahkan ke Direktorat Organisasi dan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Indonesia (DOSDM UII) divisi administrasi umum untuk diagendair atau pencatatan dalam sistem surat menyurat, dan mengeluarkan lembar kuning serta lembar disposisi yang akan dikirim ke bidang kemahasiswaan bersamaan dengan surat dan proposal kegiatan mahasiswa.
- Lalu dilakukan pencatatan oleh bidang kemahasiswaan seperti: kegiatan tersebut berasal dari Fakultas atau Universitas, bentuk kegiatan, atas nama siapa dan dalam bentuk pribadi, tim, atau lembaga, tanggal pelaksanaan kegiatan, dan disetujui nilai rupiahnya berapa.
- Kemudian Bidang Kemahasiswaan menyerahkan surat, proposal, lembar kuning, dan lembar disposisi tersebut kepada Direktur. Direktur akan mendisposisi dan menandatangani surat tersebut. Direktur menyerahkan berkas kepada Wakil Rektor III.
- Setelah berkas diterima Wakil Rektor III, maka Wakil Rektor menandatangani surat untuk menyatakan persetujuan penurunan dana untuk kegiatan kemahasiswaan. Wakil Rektor III menyerahkan berkas kepada Wakil Rektor II.
- Kemudian Wakil Rektor II menandatangani surat untuk menyatakan persetujuan penurunan dana untuk mahasiswa sebagai pemangku jabatan divisi keuangan
- Setelah disetujui oleh Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III, lalu seluruh berkas dikirimkan ke Bidang Kemahasiswaan untuk dicatat bahwa surat telah di *acc*, dan di *photo copy* yang akan dijadikan berkas mahasiswa untuk proses pencairan dana. Lalu berkas dikirim ke bagian keuangan.
- Bagian keuangan merekap seluruh jumlah proposal yang ada dan meminta cek kepada direktur untuk memberikan paraf, kemudian Rektor dan Wakil Rektor II menandatangani cek tersebut apabila, dana yang akan dicairkan kepada mahasiswa $\geq 10.000.000$.
- Mahasiswa mengambil berkas di Bidang kemahasiswaan untuk proses pencairan dana. Apabila dana \geq Rp. 3.000.000 maka mahasiswa wajib membawa materai dan lampiran 2 lembar *photo copy* Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Sedangkan, apabila dana $<$ Rp. 3.000.000 maka mahasiswa tidak perlu membawa materai. Mahasiswa hanya diwajibkan untuk membawa lampiran 2 lembar *photo copy* KTM.
- Setelah mahasiswa menerima dana dari universitas dan melaksanakan kegiatan tersebut hingga selesai, maka

mahasiswa wajib membuat laporan kegiatan untuk mendukungnya pertanggung jawaban dana, dokumentasi dan evaluasi yang akan diserahkan ke bidang kemahasiswaan.

Berdasarkan mekanisme penurunan dana di atas, akan memakan waktu yang cukup lama untuk proses persetujuan oleh universitas. Jangka waktu proses tersebut memakan waktu paling cepat 1 minggu. Akan tetapi apabila atasan sedang mengikuti suatu kegiatan, maka akan memakan waktu kurang lebih 2 minggu. Sehingga mahasiswa harus datang ke bidang kemahasiswaan untuk mengecek apakah proposal dan surat permohonan penurunan dana yang telah diajukan ke bidang kemahasiswaan telah disetujui atau tidak.

B. Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir, sistem informasi merupakan kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumberdaya seperti manusia dan komputer untuk mengubah suatu masukan (*input*), untuk menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan [4]. Sehingga, dapat disimpulkan definisi sistem informasi adalah sebuah sistem yang terintegrasi yang mampu menyediakan informasi guna untuk mendukung operasi, dan manajemen dalam suatu organisasi. Pada Gambar 1 merupakan tiga unsur atau kegiatan utama dari sistem informasi:



Gambar 1. Tiga Unsur Sistem Informasi

C. Sistem Informasi Manajemen di Perguruan Tinggi

1) Pengertian Manajemen

Berikut ini merupakan definisi manajemen menurut beberapa para ahli [5], yakni: Manajemen menurut George R.Terry merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut Hasibuan (2013:2) manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur proses pendayagunaan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2) Pengertian Sistem Informasi Manajemen di Perguruan Tinggi

Menurut Davis (1995) sistem informasi manajemen merupakan sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan. Menurut Raymond McLeod, Jr, (2003) sistem informasi manajemen merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi dan kebutuhan bagi pengguna. Sehingga berdasarkan definisi sistem informasi manajemen menurut beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang dapat menentukan proses berjalannya suatu perusahaan atau suatu organisasi, yang mana di dalamnya terdapat suatu data yang

diolah menjadi informasi yang menunjang untuk pengambilan suatu keputusan.

D. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi yang didefinisikan oleh David *et al.* (1989) (dikutip dari Rukmiyati & Budiarta, 2016) merupakan tingkat seberapa teknologi komputer dirasakan lebih mudah untuk dipahami dan digunakan atau dengan kata lain sebagai *perceived ease of use*. Berikut merupakan kategori kesuksesan sistem informasi yang terlihat pada Gambar 2 di bawah ini:

Shannon dan Weaver (1949)	Tingkatan	Tingkatan	Tingkatan			
	← Teknis	← Semantik	← Efektivitas dan Pengaruh			
Mason(1978)	Produksi	Produk	Diterima	Pengaruh pada penerima	Pengaruh pada sistem	
Kategori-kategori kesuksesan SI	Kualitas Sistem (Sistem Quality)	Kualitas Informasi (Information Quality)	Penggunaan (Use)	Kepuasan Pelanggan (User Satisfaction)	Dampak Individual (Individual Impact)	Dampak Organisasional (Organizational Impact)

Gambar 2. Kategori Kesuksesan Sistem Informasi

Berdasarkan gambar diatas model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan dari Shannon dan Weaver (1949) dan mason (1978). Adapun menurut Shannon dan Weaver (1949), pengelompokan informasi dibagi menjadi tiga tingkatan yakni: tingkatan teknis sebagai akurasi dan efisiensi sitem yang menghasilkan informasi, tingkatan sematik sebagai kesuksesan informasi yang menghasilkan arti yang diinginkan, dan tingkatan efektivitas dan pengaruh sebagai efek informasi terhadap penerima.

Manson (1978) dengan teorinya yaitu teori pengaruh informasi (*Information Influence Theory*) yang mendefinisikan tingkat pengaruh dari informasi sebagai tingkatan terhadap penerima sistem informasi. Tingkatan pengaruh tersebut berisi urutan peristiwa yakni penerima dari informasi, evaluasi dari informasi, aplikasi dari informasi yang berpengaruh pada penerima dan pengaruh pada sistem.

1) Kualitas Sistem

Menurut Jogiyanto (2007:12) (dikutip dari Fendini, Kertahadi, & Riyadi, 2014), menyatakan bahwa “Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri”. Maksudnya adalah kualitas sistem merupakan suatu bentuk ukuran dari sistem informasi yang memfokuskan antara seseorang yang menggunakan sistem dan sistem tersebut. Berikut ini merupakan kualitas sistem yang diukur melalui lima dimensi menurut Nelson et al. (2005:2006) yakni:

- Reliabilitas sistem, yakni pengukuran keandalan dari suatu sistem.
- Fleksibilitas sistem, yakni suatu sistem yang dapat menyelesaikan kebutuhan pengguna.
- Integrasi sistem, yakni sistem memudahkan dalam menggabungkan data yang berasal dari berbagai macam sumber untuk mendukung pengambilan keputusan.
- Aksesibilitas sistem, yakni suatu bentuk kemudahan dalam mengakses dan menghasilkan informasi.

- Waktu respon sistem, yakni respon sistem terhadap permintaan secara cepat dan tepat.

2) Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2007:15) (dikutip dari Fendini et al., 2014), menyatakan bahwa “Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah suatu pengukuran terhadap keluaran yang berasal dari sistem informasi, serta nilai dari keluaran bagi pengguna sistem. Berikut ini merupakan kualitas informasi yang terdiri dari 3 hal menurut Jogiyanto (2005:10) yakni:

- Akurat, yakni suatu informasi harus memiliki tingkat keakuratan yang tinggi atau informasi harus bebas dari kesalahan dan kesesatan.
- Tepat pada waktunya, yakni suatu informasi yang datang kepada penerima harus tepat waktu karena informasi akan digunakan untuk proses pembuatan keputusan.
- Relevan, yakni informasi harus memiliki nilai kemanfaatan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

III. METODOLOGI

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan guna bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail, sehingga sistem yang akan di bangun sesuai dengan tujuan organisasi. Adapun metode yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka.

- Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara yakni dengan melakukan tanya jawab kepada staff bidang kemahasiswaan terkait hal yang mencakup pendanaan kegiatan kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi sebagai acuan dalam pembangunan sistem informasi manajemen yakni seperti pencarian buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah yang berada di perpustakaan maupun di internet.

1) Analisis Kebutuhan Masukan (*Input*)

Berikut ini merupakan hasil analisis kebutuhan masukan (*input*) pengguna yakni:

a) *Input* mahasiswa

1. Data *Login* Mahasiswa
Masukan berupa NIM, dan kata sandi sehingga mahasiswa dapat mengakses sistem.
2. Data Kegiatan
Masukan berupa data kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.
3. Data Laporan Pertanggung Jawaban Mahasiswa Penerima Dana (LPJ)
Masukan berupa data laporan pertanggung jawaban mahasiswa penerima dana. Data laporan tersebut dapat dieksekusi apabila mahasiswa telah menerima dana dari universitas dan telah selesai melaksanakan kegiatan.

b) *Input Pengelola Sistem*

1. Data *Login* Pengelola

Masukan berupa *username*, dan *password* sehingga pengelola dapat mengakses sistem.

2. Data Kegiatan

Masukan berupa eksekusi persetujuan oleh pihak-pihak terkait penurunan dana seperti hasil perstatus pada progres persetujuan penurunan dana.

3. Data Syarat dan Ketentuan

Masukan berupa data syarat dan ketentuan yang telah disepakati oleh pihak rektorat yang perlu dipahami oleh mahasiswa.

2) Analisis Kebutuhan Proses

Berikut ini merupakan hasil analisis kebutuhan proses pengguna yakni:

a) Mahasiswa

1. Proses *login* dan *logout* mahasiswa.
2. Proses membuat data kegiatan.
3. Proses mengubah data kegiatan.
4. Proses hapus data kegiatan.
5. Proses lihat status data kegiatan.
6. Proses revisi data kegiatan.
7. Proses hapus diminta revisi dan ditolak data kegiatan
8. Proses lihat detail progres persetujuan penurunan dana.
9. Proses unggah laporan pertanggung jawaban mahasiswa penerima dana.
10. Proses lihat daftar data kegiatan mahasiswa yang diterima.
11. Proses lihat syarat dan ketentuan.
12. Proses lihat profil.

b) Pengelola

1. Proses *login* dan *logout* pengelola.
2. Proses melihat data kegiatan yang diajukan mahasiswa.
3. Proses melihat detail data kegiatan yang diajukan mahasiswa.
4. Proses konfirmasi data kegiatan yang diajukan mahasiswa.
5. Proses diminta revisi atau ditolak data kegiatan yang diajukan mahasiswa.
6. Proses melihat data kegiatan yang sedang diproses.
7. Proses melihat detail data kegiatan yang sedang diproses.
8. Proses mengubah catatan perstatus progres persetujuan penurunan dana yang diproses oleh pihak rektorat.
9. Proses melihat detail data kegiatan mahasiswa.
10. Proses unduh laporan mahasiswa penerima dana.
11. Proses melihat data kegiatan yang diterima.
12. Proses melihat detail data kegiatan yang diterima.
13. Proses melihat data kegiatan yang ditolak.
14. Proses melihat *report* distribusi dana berdasarkan data kegiatan yang diterima.
15. Proses unduh *report* distribusi dana berdasarkan data kegiatan.

16. Proses lihat detail *report* distribusi dana berdasarkan distribusi dana.
17. Proses lihat *report* distribusi dana berdasarkan grafik.
18. Proses buat syarat dan ketentuan.
19. Proses ubah syarat dan ketentuan.
20. Proses hapus syarat dan ketentuan.

3) Analisis Kebutuhan Keluaran (*Output*)

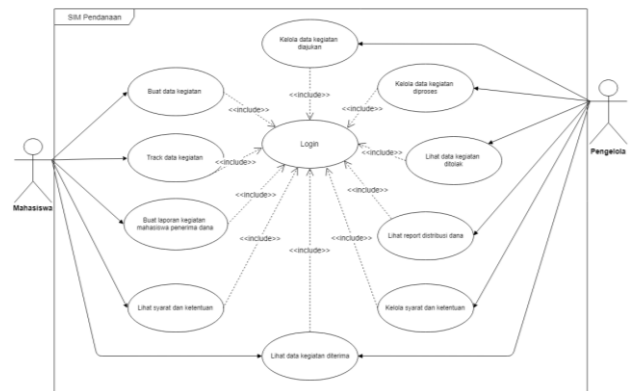
Berikut ini merupakan hasil analisis kebutuhan keluaran (*output*) pengguna yakni:

1. Informasi pengajuan data kegiatan dan progres persetujuan penurunan dana.
2. Informasi data kegiatan diajukan, diproses, ditolak, dan diterima.
3. Informasi report distribusi dana berdasarkan tabel dan grafik.

B. Rancangan Sistem

• *Use Case Diagram*

Use case diagram berguna untuk untuk menjelaskan aktor yang dapat menjalankan sistem serta kegiatan apasaja yang dapat dilakukan oleh aktor tersebut. Berikut ini merupakan *use case diagram* yang dapat dilihat pada Gambar 3.

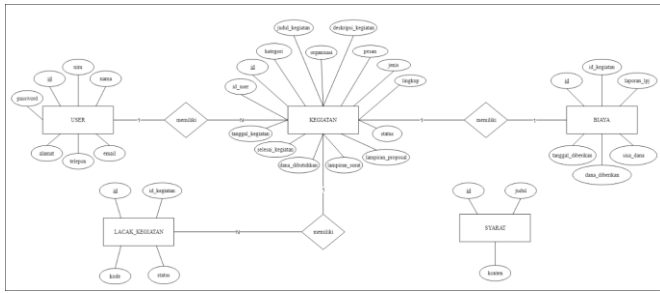


Gambar 3. Use Case Diagram

C. Rancangan Basisdata

• *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Berikut ini merupakan rancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)* sistem informasi manajemen pendanaan kegiatan kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia yang terlihat pada Gambar 4.



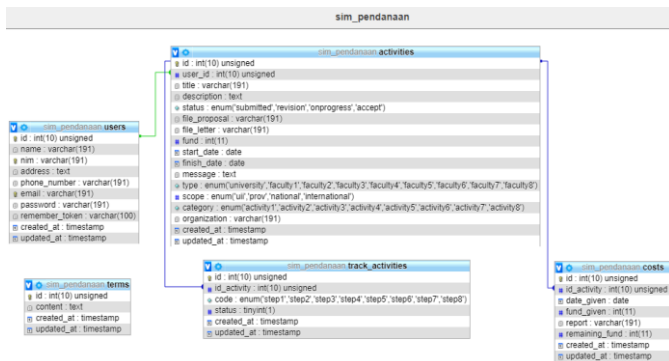
Gambar 4. Entity Relationship Diagram

Pada ERD di atas, terdapat *relationship* (hubungan antar entitas) yang merepresentasikan aturan bisnis yang menghubungkan aturan-aturan bisnis yaitu:

- Antara *user* dan *kegiatan* (*One to Many 1:N*), aturan bisnisnya adalah:
 - Setiap *user* dapat memiliki satu atau lebih *kegiatan*.
 - Setiap *kegiatan* dapat dimiliki oleh satu dan hanya satu *user*.
- Antara *kegiatan* dan *lacak_kegiatan* (*One to Many 1:N*), aturan bisnisnya adalah:
 - Setiap *kegiatan* dapat memiliki satu atau lebih *lacak_kegiatan*.
 - Setiap *lacak_kegiatan* dapat dimiliki oleh satu dan hanya satu *kegiatan*.
- Antara *kegiatan* dan *biaya* (*One to One 1:1*), aturan bisnisnya adalah:
 - Setiap *kegiatan* harus memiliki satu dan hanya satu *biaya*.
 - Seriap *biaya* harus dimiliki satu dan hanya satu *kegiatan*.

• Relasi Tabel

Berikut ini merupakan rancangan relasi tabel sistem informasi manajemen pendanaan kegiatan kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia yang terlihat pada Gambar 5.



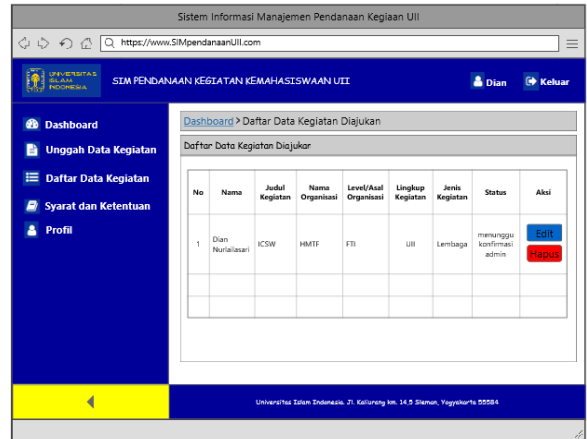
Gambar 5. Relasi Tabel

D. Rancangan Antarmuka

1) Halaman Mahasiswa

Pada Gambar 6 menunjukkan rancangan antarmuka sistem mahasiswa. Di mana pada halaman sistem mahasiswa tersebut terdapat beberapa fitur yakni *dasboard*, unggah data kegiatan, daftar data kegiatan, syarat dan ketentuan, dan profil. Pada fitur *dashboard* berisi daftar data kegiatan yang diajukan oleh

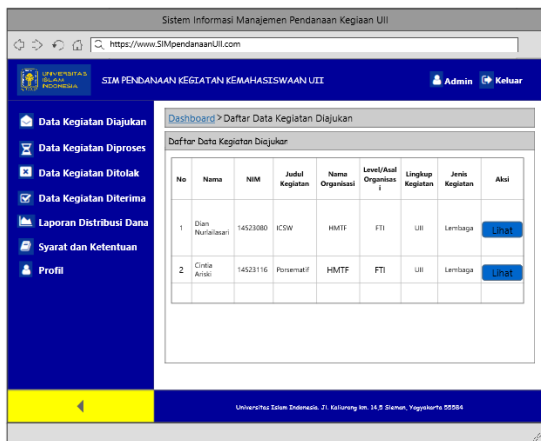
mahasiswa untuk permohonan penurunan dana kepada pihak rektorat. Pada fitur unggah data kegiatan berisi *form input* data kegiatan seperti judul kegiatan, deskripsi kegiatan, level/asal organisasi, lingkup kegiatan, jenis kegiatan, nama organisasi, tanggal mulai, tanggal selesai, nominal dana yang diajukan, *file* lampiran surat, dan *file* lampiran proposal kegiatan. Fitur daftar data kegiatan berisi daftar data kegiatan milik mahasiswa lain yang data kegiatannya telah disetujui atau diterima untuk diberikan dana kepada rektorat. Fitur syarat dan ketentuan berisi informasi terkait persyaratan dan ketentuan untuk mengajukan permohonan penurunan dana dan format dalam penulisan lembar pertanggung jawaban (LPJ). Dan fitur profil berisi informasi berupa nama, nim, alamat, dan nomor telepon.



Gambar 6. Halaman Dashboard Mahasiswa

2) Halaman Pengelola

Pada Gambar 7 menunjukkan rancangan antarmuka sistem pengelola. Di mana pada halaman sistem pengelola terdapat beberapa fitur yakni data kegiatan diajukan, data kegiatan diproses, data kegiatan ditolak, data kegiatan diterima, laporan distribusi dana, syarat dan ketentuan, dan profil. Pada fitur data kegiatan diajukan berisi daftar data kegiatan mahasiswa yang mengajukan permohonan penurunan dana. Fitur data kegiatan diproses berisi daftar data kegiatan mahasiswa yang telah disetujui untuk tahap selanjutnya yakni progres persetujuan penurunan dana. Fitur data kegiatan ditolak berisi daftar data kegiatan mahasiswa yang diminta revisi atau ditolak oleh pengelola. Fitur data kegiatan diterima berisi daftar data kegiatan mahasiswa yang telah di *acc* dengan kata lain mahasiswa telah menerima dana dan mengunggah laporan pertanggung jawaban. Fitur laporan distribusi dana berisi distribusi dana dengan format tabel dan format grafik. Fitur syarat dan ketentuan berisi *form input* konten untuk mengisi syarat dan ketentuan tersebut. Dan fitur profil berisi nama, nik, alamat, dan nomor telepon.



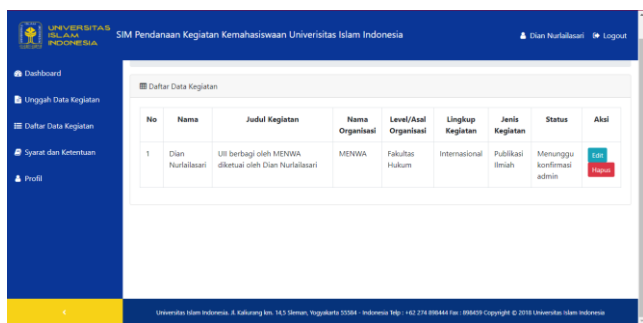
Gambar 7. Halaman Dashboard Pengelola

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

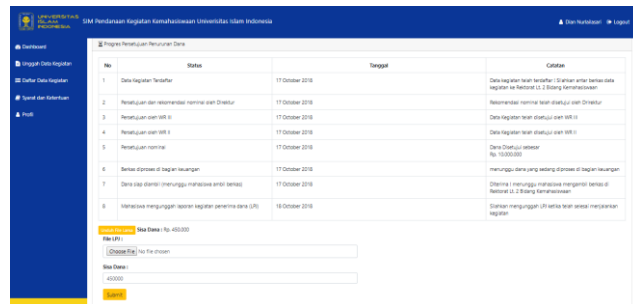
1) Implementasi Halaman Mahasiswa

Pada Gambar 8 digunakan sebagai halaman yang menampilkan informasi data kegiatan yang telah diunggah beserta status dari data kegiatan tersebut. Terdapat 4 status pada data kegiatan tersebut yakni, *submitted*, *revision*, dan *onprogress*, *accept*. Ketika terdapat kekurangan pada data kegiatan, maka mahasiswa diminta untuk melakukan revisi pada data kegiatan tersebut. Dan apabila data kegiatan yang baru diajukan mahasiswa disetujui, maka data kegiatan tersebut akan diproses ke tahap progres persetujuan penurunan dana.



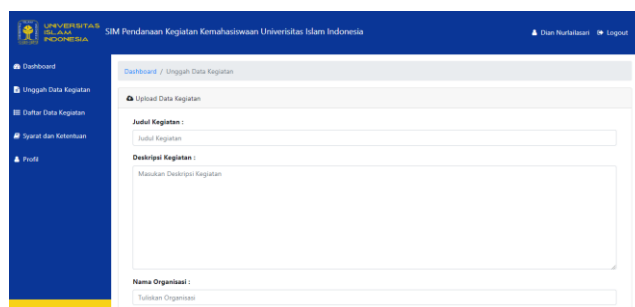
Gambar 8. Halaman Dashboard Mahasiswa

Pada Gambar 9 digunakan sebagai halaman yang menampilkan informasi *track* data kegiatan atau progres persetujuan penurunan dana ketika data kegiatan mahasiswa berstatus *onprogress*. Terdapat 8 status persetujuan penurunan dana, dan ketika 8 status tersebut diterima oleh pengelola, kemudian dana diberikan kepada mahasiswa, lalu mahasiswa melaksanakan kegiatan, maka setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa wajib mengunggah laporan pertanggung jawaban mahasiswa penerima dana dan *input* sisa dana.



Gambar 9. Halaman Progres Persetujuan Penurunan Dana Mahasiswa

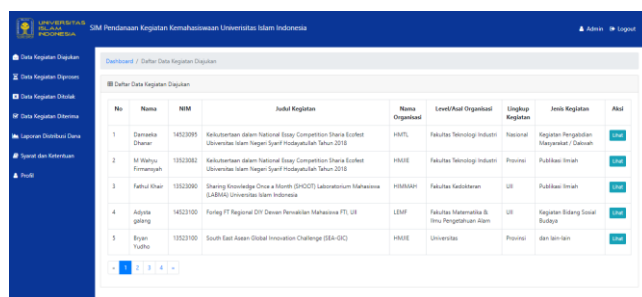
Pada Gambar 10 digunakan sebagai halaman untuk mengunggah data kegiatan mahasiswa dengan tujuan untuk meminta permohonan penurunan dana kepada pihak rektorat. Mahasiswa dapat mengisikan *form input* diantaranya, judul kegiatan, deskripsi kegiatan, nama organisasi, level/asal organisasi, lingkup kegiatan, jenis kegiatan, tanggal mulai, tanggal selesai, nominal dana yang diajukan, *file* proposal kegiatan, dan *file* surat. Mahasiswa diperbolehkan unggah data kegiatan apabila, data kegiatan sebelumnya telah selesai diproses atau berstatus *accept* atau diterima dan selesai.



Gambar 10. Halaman Unggah Data Kegiatan

2) Implementasi Halaman Pengelola

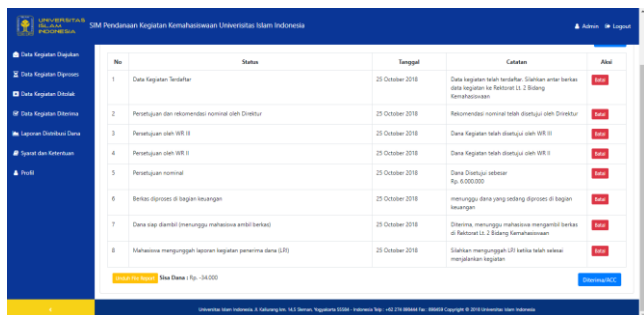
Pada Gambar 11 digunakan sebagai halaman yang menampilkan informasi data-data kegiatan yang telah diunggah oleh mahasiswa. Data kegiatan tersebut akan dicek dan eksekusi apakah data kegiatan tersebut disetujui atau diminta revisi atau ditolak oleh pengelola.



Gambar 11. Halaman Data Kegiatan Diajukan

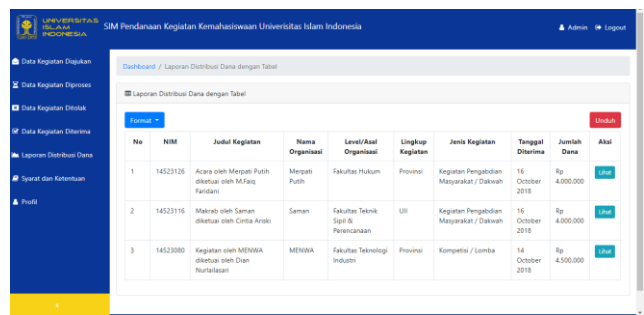
Pada Gambar 12 digunakan sebagai halaman yang akan dieksekusi oleh pengelola yang berisi progres persetujuan penurunan dana untuk memberikan informasi kepada mahasiswa, apakah data kegiatan tersebut perstatusnya diterima oleh pengelola. Ketika pengelola menerima 8 status tersebut, maka mahasiswa dapat unggah laporan pertanggung

jawaban mahasiswa penerima dana dan *input* sisa dana. Lalu pengelola dapat *acc* data kegiatan tersebut.



Gambar 12. Halaman Progres Persetujuan Penurunan Dana Pengelola

Pada Gambar 13 digunakan sebagai halaman yang menampilkan informasi *report* distribusi dana dengan tabel yang dapat diunduh oleh pengelola dengan format *file Excel*.



Gambar 13. Halaman *Report* Distribusi Dana dengan Tabel

Pada Gambar 14 digunakan sebagai halaman yang menampilkan informasi *report* distribusi dana dengan menggunakan grafik yang dapat difilter berdasarkan level/asal organisasi, lingkup kegiatan, dan jenis kegiatan. Selain itu dapat difilter berdasarkan tahun dan bulan yang diinginkan oleh pengelola.



Gambar 14. Halaman *Report* Distribusi Dana dengan Grafik

B. Pengujian Sistem

1) Pengujian Fungsionalitas dan Tampilan Sistem Mahasiswa

Pengujian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada 20 orang mahasiswa aktif di Universitas Islam Indonesia. Adapun ketentuan penjabaran nilai skor Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 1, Tidak Setuju (TS) adalah 2, Netral (N) adalah 3, Setuju (S) adalah 4, Sangat Setuju (SS) adalah 5. Sementara telah ditetapkan untuk kriteria skor

berdasarkan interval angka 0%-19,99% adalah Sangat Tidak Setuju (STS), angka 20%-39,99% adalah Tidak Setuju (TS), angka 40%-59,99% adalah Netral (N), angka 60%-79,99% adalah Setuju (S), angka 80%-100% adalah Sangat Setuju (SS).

Berdasarkan hasil kuesioner pengujian fungsionalitas dan tampilan yang disebarakan kepada 20 orang mahasiswa aktif sebagai pemohon penurunan dana, dengan 7 pernyataan yang telah disiapkan oleh penulis mendapatkan total skor 635. Berikut ini adalah perhitungan penyelesaian akhir hasil kuesioner:

$$\text{Penyelesaian akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \cdot 100\% = \frac{635}{700} \cdot 100\% = 0.90 \cdot 100\% = 90.7\%$$

Sehingga berdasarkan hasil akhir yang didapatkan pada perhitungan diatas yakni 90,7% yang mana hasil akhir berada pada interval angka 80%-100% = Sangat Setuju (SS), yang berarti fungsionalitas dan tampilan sistem pada mahasiswa telah sesuai dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.

2) Pengujian Fungsionalitas dan Tampilan Sistem Pengelola

Pengujian ini menggunakan metode wawancara fungsionalitas dan tampilan sistem yang ditujukan kepada 1 orang staff di bidang kemahasiswaan yang nantinya sistem akan digunakan oleh salah satu staff bidang kemahasiswaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sistem sudah sesuai dengan kebutuhan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan mudah dipahami. Tetapi terdapat beberapa masukan untuk dikemudian hari seperti:

- Perlu adanya tambahan *input* kode FA dan nomor agenda surat masuk oleh pengelola.
- Kemungkinan perlu adanya informasi judul *paper* oleh mahasiswa sebagai pengaju permohonan penurunan dana, informasi data kegiatan bersifat tim atau kelompok, dan informasi nomor rekening mahasiswa.
- Apabila data kegiatan mahasiswa perlu dilakukannya revisi, harapannya pengelola mengetahui pemberitahuan khusus untuk data kegiatan yang telah direvisi oleh mahasiswa.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian tugas akhir yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia adalah:

- Sistem Informasi Manajemen Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia dapat memudahkan mahasiswa dalam pengajuan data kegiatan permohonan penurunan dana kepada pihak rektorat dan memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan informasi progres persetujuan penurunan dana.
- Sistem Informasi Manajemen Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia dapat memudahkan pihak rektorat dalam memanajemen data kegiatan mahasiswa

yang mengajukan permohonan penurunan dana untuk mendapatkan informasi *report* distribusi dana.

B. Saran

Berdasarkan dari analisis perancangan sistem, dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang diberikan terhadap tugas akhir ini untuk pengembangan sistem informasi manajemen pendanaan kegiatan kemahasiswaan Universitas Islam Indonesia kedepannya adalah sebagai berikut:

- a. Menambahkan beberapa *form input* di halaman unggah data kegiatan pada sistem mahasiswa seperti judul paper, sifat data kegiatan seperti tim atau kelompok, dan nomor rekening.
- b. Menambahkan beberapa *form input* di halaman admin seperti kode FA, dan nomor agenda masuk.
- c. Sistem dapat dikembangkan dengan dilengkapi fitur *forecasting* untuk prediksi kebutuhan anggaran tahun berikutnya.

REFERENCES

- [1] D. Kirom, D. N. Kirom, R. E. Abdul Kadier, and Y. Bilfaqih, "Sistem Informasi Manajemen Beasiswa ITS Berbasis Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Analytical Hierachy Process," *J. Tek. ITS*, vol. 1, no. 1, pp. A154–A159, 2012.
- [2] S. Hariyanto and S. I. Manajemen, "Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen," pp. 80–85.
- [3] D. Keuangan, A. Tujuan, P. M. Lisyting, B. E. Indonesia, B. E. Indonesian, and K. Dividen, "No Title," vol. 3, no. 1, pp. 68–87, 2011.
- [4] H. Antonio and N. Safriadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF)," *Ranc. Bangun Sist. Inf. Adm. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 12–15, 2012.
- [5] K. Pustaka, K. Pemikiran, and D. A. N. Hipotesis, "No Title," pp. 18–53, 2013.
- [6] N. M. S. Rukmiyati and I. K. Budiarta, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali)," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana 5.1*, vol. 1, pp. 115–142, 2016.
- [7] D. S. Fendini, Kertahadi, and Riyadi, "Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang)," *J. Penelit. Fak. Ilmu Adm. Univ. Brawijaya Malang*, pp. 1–11, 2014.